

**PEMETAAN POTENSI DESA BERBASIS DUSUN SEBAGAI ARAH  
PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN DI DESA TAMAN AYU  
GERUNG**

Lalu Arip Fathurrahman\*, Nelly Amilia, Nila Aulia Safitri, Fatwa Ramadoan,  
Philiana Zahra, Anisa Citra Larasati, Uswatul Hidayah, Riky Gustian, Nanda Firia  
Afifa, Zulfi Ali, Muh. Syahrul Qodri

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

| Informasi artikel |   |                                                                                                   |
|-------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Korespondensi     | : | laluarip15@gmail.com                                                                              |
| Tanggal Publikasi | : | 2 Februari 2026                                                                                   |
| DOI               | : | <a href="https://doi.org/10.29303/wicara.v4i1.9521">https://doi.org/10.29303/wicara.v4i1.9521</a> |

**ABSTRAK**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Universitas Mataram bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membantu masyarakat menyadari potensi lingkungan sekitar. Desa Taman Ayu memiliki beragam potensi di delapan dusun yang belum terpetakan secara menyeluruh oleh pihak desa maupun pihak luar. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan potensi desa berbasis dusun sebagai instrumen strategis untuk arah pembangunan yang berkelanjutan. Metode kegiatan yang digunakan meliputi observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan para Kepala Dusun serta pemangku kepentingan desa. Kegiatan dilaksanakan mulai 23 Desember 2025 hingga 5 Februari 2026. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Desa Taman Ayu didominasi oleh sektor agraris, peternakan, perikanan, dan industri kreatif. Sektor peternakan terpadu berbasis circular economy melalui pengolahan biogas dan pupuk organik diidentifikasi sebagai potensi unggulan utama karena keberadaannya di hampir seluruh dusun serta nilai tambahnya terhadap kemandirian energi desa. Output dari kegiatan ini adalah peta potensi desa yang dirancang menggunakan aplikasi ArcGIS dan dipasang secara fisik di depan kantor desa. Selain itu, tim KKN juga menyediakan basis data potensi digital yang diintegrasikan ke dalam Sistem Informasi Desa (SID) untuk memudahkan akses informasi dan promosi desa. Kesimpulannya, pemetaan ini menjadi landasan data akurat bagi pemerintah daerah dalam pengelolaan aset dan perencanaan pembangunan desa yang lebih tepat sasaran.

Kata kunci: Potensi Desa, Taman Ayu, Pemetaan, Sistem Informasi Desa.

**ABSTRACT**

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) for Village Community Empowerment (PMD) at the University of Mataram aims to enhance human resource quality and assist the community in recognizing local environmental potentials. Taman Ayu Village possesses diverse potentials across its eight hamlets (dusun) that have not been comprehensively mapped by village authorities or external parties. This community service aims to conduct*

*hamlet-based village potential mapping as a strategic instrument for sustainable development. The activity method involved field observations and in-depth interviews with Village Heads (Kadus) and relevant stakeholders. The program was carried out from December 23, 2025, to February 5, 2026. The results indicate that Taman Ayu Village is dominated by agrarian, livestock, fisheries, and creative industry sectors. The integrated livestock sector based on a circular economy through biogas and organic fertilizer processing was identified as the primary leading potential due to its presence in nearly all hamlets and its added value toward village energy independence. The output of this activity includes a village potential map designed using ArcGIS and physically installed in front of the village office. Furthermore, the KKN team provided a digital potential database integrated into the Village Information System (SID) to facilitate information access and village promotion. In conclusion, this mapping serves as a foundation of accurate data for the regional government in asset management and more targeted village development planning*

*Keyword: Village Potential, Taman Ayu, Mapping, Sustainable Development.*

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat (Utami *et al.*, 2023). Perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya (Ridlo & Hakim, 2020). Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut, maka diadakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Laia, 2022).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk dari proses pembelajaran mahasiswa dan sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan secara langsung kepada masyarakat melalui sosialisasi atau penyuluhan, pelatihan, bimbingan dan pendampingan guna membuka wawasan masyarakat agar menyadari potensi yang mereka miliki di lingkungan sekitar serta membantu dalam meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan masyarakat (Mashur *et al.*, 2021). Salah satu desa yang menjadi lokasi pemberdayaan dan pemetaan potensi yaitu desa Taman Ayu, Kecamatan Gerung, Lombok Barat.

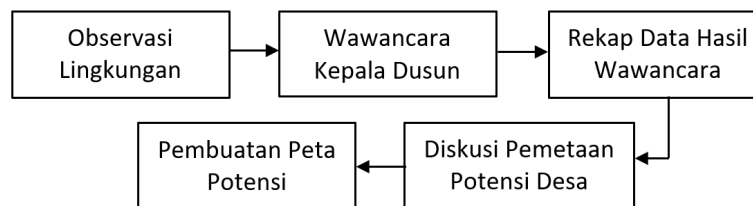
Desa Taman Ayu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, provinsi Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari 8 (delapan) dusun yaitu Dusun Gunung Malang, Dusun Peseng, Dusun Bongor, Dusun Taman, Dusun Jeranjang, Dusun Karang Genteng, Dusun Muhajirin dan Dusun Mekar Sari (Utami *et al.*, 2023). Dari delapan dusun tersebut terdapat potensi-potensi yang masih belum diketahui secara menyeluruh oleh pihak desa maupun pihak luar (Kartika *et al.*, 2024). Hal ini Oleh karena itu, perlunya inovasi untuk bisa memperkenalkan potensi desa untuk masyarakat dan pihak luar yaitu dengan cara pembuatan peta potensi dan pemanfaatan sistem informasi desa (SID) (Karimullah *et al.*, 2022).

Potensi suatu desa dapat dilihat dalam bentuk peta desa apabila keterangan dalam peta dilengkapi dengan sumberdaya lahan maupun sumberdaya manusia yang menjadi tulang punggung perekonomian desa tersebut (Widiastuti *et al.*, 2019). Sumberdaya lahan dapat tergambarkan dalam sebaran luas penggunaan lahan di dalam desa tersebut, sedangkan sumberdaya manusia dapat tergambarkan dari industri kecil atau Usaha Kecil Menengah yang ada (Amaru *et al.*, 2013). Pembuatan peta potensi desa tidak hanya ditujukan untuk menghasilkan data spesifik bagi keperluan pembangunan wilayah, sebagai arah pembangunan yang berkelanjutan, dan memberikan informasi tentang potensi apa yang ada di sebuah desa/kelurahan (Setyawan *et al.*, 2018). Manfaat bagi pemerintah daerah dengan adanya peta potensi desa adalah pemerintah daerah dapat mengelola aset atau barang milik daerah (BMD) di desa tersebut (Donya *et al.*, 2020). Definisi pengelolaan barang milik daerah menurut Permendagri Nomor 19 tahun 2016 adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindah tanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian (Arifuddin *et al.*, 2021).

### METODE KEGIATAN

Pengambilan data potensi dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data empiris real dari masyarakat. Adapun kegiatan KKN-PMD ini dilaksanakan dari tanggal 23 Desember 2025 sampai dengan 5 Februari 2026. KKN ini berlangsung di Desa Taman Aman Ayu, Kecamatan Gerung, kabupaten Lombok Barat. Pemetaan potensi ini tentunya akan banyak melibatkan masyarakat terutama pemegang kewenangan baik ditingkat RT, Kepala Dusun, dan Kepala Desa. Hasil dari penelitian ini yaitu dapat dilihat dengan mengamati gambaran profil desa, potensi-potensi desa, dan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat desa (Anggito *et al.*, 2018). Adapun prosedur pengumpulan data potensi desa dilakukan melalui beberapa langkah bisa dilihat pada (Gambar 1) diantaranya sebagai berikut:

Prosedur Pengumpulan Data



Gambar 1. Alur Pengumpulan Data Potensi

#### Observasi Lingkungan

Langkah pertama dalam mengambil data potensi desa dilakukan observasi awal secara langsung ke lapangan. Kegiatan ini akan dipandu langsung oleh setiap kepala dusun untuk mengunjungi tempat-tempat berpotensi.

#### Wawancara Kepala Dusun

Selanjutnya melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi akurat mengenai data potensi khususnya di 8 dusun diantaranya Dusun Gunung malang,

Dusun Taman, Dusun Jeranjang, Dusun Muhajirin, Dusun Bongor, Dusun Mekarsari, Dusun Peseng, dan Dusun Karang Genteng. Adapun hal-hal yang ditanyakan seperti UMKM yang ada di dusun (usaha kecil - kecilan warga) dan lokasi titik koordinat, bidang peternakan, bidang industri, bidang perkebunan, potensi budaya, Jumlah KK, dan bagaimana rencana bapak tentang keberlanjutan potensi. Rekap Data Hasil Wawancara

Tahap ketiga, melakukan rekap data potensi desa di word dan merumuskan potensi-potensi yang kelihatan supaya mempermudah menentukan mana yang menjadi 3 potensi unggulan dari masing-masing dusun dari hasil wawancara dari 8 dusun tersebut. Dari hasil rekapan data tersebut akan dirumuskan atau dikerucutkan

Diskusi Pemetaan Potensi Desa

Dari hasil rekapan data tersebut akan dirumuskan atau dikerucutkan menjadi satu potensi yang menjadi wajah desa dan menjadi arah pembangunan berkelanjutan.

Pembuatan Peta Potensi

Dari semua hasil rekapan dan diskusi mengenai pengerucutan potensi akan dilakukan pembuatan peta potensi yang mana bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi dari Desa Taman Ayu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gambaran Umum Desa Taman Ayu

Desa Taman Ayu merupakan salah satu desa dari 11 desa yang berada di wilayah Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Desa Taman Ayu merupakan desa pemekaran dari Desa Kebon Ayu yang ditetapkan secara definitive berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lombok Barat tanggal 17 September 2012 No. 1267/127/BPMPD/2012. Secara administratif Desa Taman Ayu memiliki luas wilayah 640 km<sup>2</sup> terdiri dari 8 dusun yaitu Dusun Bongor, Dusun Karang Genteng, Dusun Peseng, Dusun Gunung Malang, Dusun Taman, Dusun Mekarsari, Dusun Muhajirin, dan Dusun Jeranjang (Utami *et al.*, 2023).

Hasil observasi menunjukkan bahwa desa ini merupakan desa yang nyaman dan sangat berbudaya karena hampir setiap dusun memiliki kelompok pencinta kebudayaan yang terus menerus diturunkan dari generasi ke generasi. Desa Tanam Ayu juga sebagai lokasi pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang mensuplai kebutuhan terbesar listrik di NTB. Batas Desa Taman Ayu di sebelah utara adalah Desa Kuranji, sebelah timur Desa Suka Makmur, sebelah selatan Desa Kebon Ayu dan sebelah barat Selat Lombok (Pemerintahan Desa Taman Ayu, 2015; Mashur *et al.*, 2021).

Data Potensi Desa Taman Ayu

Desa Taman Ayu memiliki lanskap potensi yang sangat beragam, mencakup sektor pertanian, peternakan, perikanan, hingga ekonomi kreatif yang tersebar di delapan dusun. Secara umum, wajah ekonomi desa ini didominasi oleh sektor agraris. Di Dusun Peseng, Mekarsari, Bongor Induk, dan Karang Genteng, pertanian padi menjadi pilar utama kehidupan warga, meskipun sebagian besar lahan masih dimiliki oleh pihak luar dan warga setempat berperan sebagai buruh tani. Keunikan muncul di Dusun Jeranjang, di mana sekitar 70% wilayahnya merupakan lahan pertanian produktif yang kini mulai bersinggungan dengan inovasi pemanfaatan limbah sisa pembakaran PLTU untuk kebutuhan infrastruktur tani.

Sektor peternakan menjadi pilar pendukung yang tak kalah penting. Desa ini sedang bertransformasi dari sistem peternakan individu menuju sistem komunal yang lebih modern. Dusun Karang Genteng telah memelopori penggunaan kandang kolektif sejak tahun 2010, sementara Dusun Taman dan Dusun Peseng mulai mengikuti jejak tersebut untuk meningkatkan efisiensi. Potensi ini tidak hanya berhenti pada penjualan ternak hidup; di Dusun Peseng dan Gunung Malang, kotoran ternak telah mulai diolah menjadi biogas yang digunakan untuk kebutuhan memasak. Inovasi ini memposisikan Desa Taman Ayu sebagai desa yang mandiri energi jika pengembangan bioslurry dan biogas ini diperluas secara sistematis.

Dari kedelapan dusun yang ada, satu potensi yang paling menonjol dan memiliki daya saing tinggi untuk masa depan Desa Taman Ayu adalah Sektor Peternakan Terpadu berbasis Circular Economy (Biogas dan Pupuk Organik). mengapa demikian, karena potensi ini ditemukan di hampir seluruh dusun (Peseng, Taman, Mekarsari, Gunung Malang, Jeranjang, dan Karang Genteng) dan memiliki nilai tambah yang sangat besar. Bukan sekadar memelihara sapi atau kambing, namun adanya rencana besar untuk pembangunan kandang kolektif dan pengolahan limbah menjadi biogas di Dusun Peseng serta Gunung Malang menunjukkan bahwa desa ini siap menuju kemandirian energi. Jika dikelola secara kolektif di bawah naungan BUMDES atau Koperasi Merah Putih, kotoran ternak yang selama ini dianggap limbah dapat diubah menjadi nilai ekonomi tinggi (pupuk cair/kompos dan gas), yang sekaligus menjadi solusi atas tantangan lingkungan di sekitar area industri PLTU.

Di sisi pesisir, Dusun Taman dan Dusun Jeranjang menjadi pusat potensi perikanan. Dengan puluhan keluarga yang menggantungkan hidup sebagai nelayan, komoditas seperti kerapu, kembung, dan layur menjadi produk unggulan. Potensi laut ini juga merambah ke sektor UMKM, seperti yang terlihat di Dusun Taman dengan produk kerupuk rumput lautnya. Selain itu, Dusun Gunung Malang memberikan warna berbeda melalui sektor ekonomi kreatif berbasis budaya, yakni kerajinan tenun dan kesenian wayang kulit yang masih lestari hingga kini, memberikan peluang besar bagi pengembangan zona wisata pameran di masa depan.

Kekayaan budaya juga menjadi identitas kuat bagi warga Taman Ayu. Kesenian Gendang Beleg, Wayang Kulit, hingga Zikir Saman tersebar di hampir seluruh dusun, seperti di Bongor Induk dan Mekarsari. Meski tantangan modernitas mulai mengikis minat remaja, beberapa dusun seperti Karang Genteng tetap konsisten menghidupkan Gendang Beleg melalui regenerasi anggota muda. Semua potensi ini kini tengah dipersiapkan untuk masuk ke dalam Sistem Informasi Desa (SID), sebuah langkah strategis dari para Kepala Dusun untuk mendigitalisasi data potensi agar akses bantuan dan promosi desa menjadi lebih tepat sasaran dan transparan. Adapun peta potensi yang berhasil dibuat oleh tim KKN-PMD Universitas Mataram dapat dilihat pada (Gambar 2).



Gambar 2. Peta Potensi Desa Taman Ayu

Dalam pembuatan peta potensi ini menggunakan aplikasi ArcGIS untuk memudahkan pembuatan peta potensi. ArcGIS merupakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) dari Esri untuk pemetaan, analisis spasial, dan pengelolaan data geospasial. Aplikasi ini digunakan dalam perencanaan tata ruang, pemantauan lingkungan, penelitian, dan bisnis untuk membuat peta interaktif, melakukan analisis (seperti buffer atau overlay), serta mengelola data berbasis shapefile atau geodatabase (Setyawan *et al.*, 2018).

Gambar peta potensi tersebut akan dicetak dan akan dipajang di depan kantor Desa Taman Ayu seperti pada (Gambar 3). Tujuannya adalah untuk memberikan informasi secara langsung dengan berbentuk fisik dan lokasinya yang cukup strategis di depan sehingga masyarakat yang lewat dan pemerintah daerah ketika melakukan kunjungan di desa dapat melihat langsung. Menurut penelitiannya Sukri *et al.*, (2023) dan Hadaf *et al.*, (2022), pada umumnya tujuan dari adanya pemetaan potensi desa adalah untuk mendorong kemandirian masyarakat yang ada di desa tersebut. Tentunya hal tersebut dilakukan demi kesejahteraan masyarakat yang ada di desa tersebut (Rastuti *et al.*, 2025). Namun, sebelum di cetak dilakukan validasi dengan kepala desa agar tidak ada salah-salah dalam peta tersebut. Peta potensi dilengkapi dengan sumber data peta, keterangan peta berupa legenda dan skala dengan titik koordinat yang akurat dan bisa dilihat pada (Gambar 2).





Gambar 3. (a, b) Proses Pemasangan Gambar Peta Potensi, (c) Proses Pemasangan Peta Potensi

Pada gambar 3. (a, b) merupakan proses pemasangan stiker yang sudah direvisi dan dilakukan validasi kepada kepala desa taman ayu, agar peta potensi yang dipasang merupakan informasi potensi yang akurat. Dalam proses pemasangan dibantu oleh warga setempat, agar hasil yang diinginkan bisa bagus dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari proses pemasangan stiker peta potensi hingga proses penanaman pelang peta tetap didampingi oleh warga dan remaja dusun khususnya dusun bongor, karena jarak dari kantor desa dengan dusun tersebut tidak terlalu jauh kurang lebih 100 m. Hal demikian merupakan rasa antusiasme masyarakat dan pemuda desa taman ayu dalam menyukkseskan kegiatan dan program kerja kami.

Dilanjutkan dengan kegiatan besok paginya yaitu persemian langsung oleh kepala desa taman ayu bapak (M. Tajudin, S.Sos.) pada hari penarikan yakni 5 Februari 2026 di depan Kantor Desa Taman Ayu yang bisa dilihat pada (Gambar 4). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan simbolis serah terima karya KKN-PMD Universitas Mataram dengan Desa Taman Ayu.



Gambar 4. Kegiatan Peresmian Peta Potensi Desa Taman Ayu

Dari tanggapan warga tentunya sangat senang karena adanya plang informasi mengenai peta potensi di Desa Taman Ayu. Dari hasil pemetaan potensi tidak hanya berakhir di pembuatan peta potensi saja, akan tetapi secara digital melalui sistem informasi desa akan ditampilkan. Karena dari kami sudah menyediakan data base potensi dari desa taman ayu. Harapan kami program ini menjadi jalan untuk terus membangkitkan desa menjadi desa yang unggul di lombok barat dan menjadi desa percontohan dalam menuju desa maju dan berkelanjutan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pemetaan potensi di delapan dusun Desa Taman Ayu menunjukkan dominasi pada sektor pertanian, perikanan, dan peternakan, dengan sistem peternakan terpadu berbasis biogas dan pupuk organik sebagai potensi unggulan utama. Keberadaan potensi ini di hampir seluruh dusun memberikan peluang besar bagi kemandirian energi dan ekonomi desa. Pengintegrasian seluruh data potensi ke dalam Sistem Informasi Desa (SID) berhasil menciptakan basis data digital yang transparan dan akurat untuk mendukung perencanaan pembangunan desa yang lebih terukur dan berkelanjutan. Pemerintah desa disarankan untuk memprioritaskan pembangunan infrastruktur kandang kolektif dan pengadaan alat pengolahan limbah ternak guna mengoptimalkan sektor unggulan desa. Selain itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan bagi UMKM terkait legalitas dan pemasaran digital, serta pemutakhiran data SID secara berkala. Upaya pelestarian budaya melalui penyediaan ruang pameran khusus untuk kerajinan tenun dan wayang kulit juga sangat penting dilakukan untuk menjaga warisan lokal sekaligus menarik potensi wisata.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas penyelenggaraan KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Preode 23 Desember 2025 sampai dengan 5 Februari 2026 serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Lombok barat, khususnya Kecamatan Gerung dan Desa Taman Ayu atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan KKN ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaru, K., Asdak, C., & Balia, R. (2013). *Penyuluhan Pengenalan Peta Dan Identifikasi Potensi Daerah Untuk Pembuatan Peta Potensi Desa Di Desa Jatimekar Dan Desa Cijati Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang*. 2(1), 32–40.
- Anggito, Albi, & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Arifuddin, Habbe, A. H., Amiruddin, & Rahmawati. (2021). Penatausahaan Barang Milik Daerah Di Kabupaten Bone. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 248–255.
- Donya, M., Sasmito, B., & Nugraha, A. (2020). Visualisasi Peta Fasilitas Umum Kelurahan Sumurboto Dengan Arcgis Online. *Jurnal Geodesi Undip*, 52–58.
- Hadaf, M. R., Alamsah, A. K., Safitri, D. I., Desa, M., & Desa, K. (2022). *Pemetaan Potensi Desa Sebagai Bentuk Rancangan Membangun Desa Mandiri ( Studi Pada Desa Jatirejoyoso Kabupaten Malang )*. 4, 27–45. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v4i1.1162>
- Karimullah, A., Maulany, R. R., & Amiruddin, M. (2022). Problematika Penerapan Sistem Informasi Desa (Sid) Di Indonesia. *Jurnal Laboratorium Syariah Dan Hukum*, 03.
- Kartika, A., Romdhana, A., Dwi, B., Kurrota, Z., Mardiana, B. L., Ningsih, I. P., Sanjaya, J. R., Ardian, M. R., Wil, M., & Septiana, P. (2024). *Membentuk Masyarakat Yang Siap Siaga Dalam Mendukung Program Desa Tangguh Bencana (Destana) Di Desa Taman Ayu*. 2(April), 136–140.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa ( Studi : Desa Sirofl ). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01, No.2.
- Mashur, Oktaviana, D., Subagio, & Hamid, G. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Taman Ayu Melalui Inovasi Teknologi Sistem Integrasi Jagung Dan Sapi ( Sijasa )*. 3(2), 57–69. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v3i2.422>
- Rastuti, U., Fahriansyah, A., Bilqis, E., Theresa, S., Arrafi, F. S., Ananda, N. C., Ikhsan, N., Aji, B., Akhhila, N., Nevitasari, R., Putra, N. R., Aqila, S., & Syarifatul, T. (2025). Kuliah Kerja Nyata Implementasi Program Penyemaian Pohon Balsa dan Pemetaan Desa dalam upaya Peningkatan Potensi Lingkungan dan Tata Ruang di Desa Sangkanayu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3281–3289.
- Ridlo, R., & Hakim, A. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas. *Community Engagement & Emergence Journal*, 2, 7–13.
- Setyawan, D., Nugraha, A. L., & Sudarsono, B. (2018). Analisis Potensi Desa Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 7, 1–7.
- Sukri, Kasih, D., Afriyani, M., Rinawati, Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *An Masyarakat As-Salam (JPMA) Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 19–27.
- Utami, R. A., Azzam, D. N., Inayahtullah, N., Azizah, N., Fitrah, N. W., Fitratunnisa, R. S., Hawa, S., Sofianti, Y., & Hadisaputra, S. (2023). Optimalisasi Produk Umkm Di Desa Taman Ayu Melalui Inovasi Pengemasan Dan Peningkatan Nilai Guna Pemasaran. Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewar. 1(April), 23–24.

Widiastuti, H., Kresnawati, E., & Utami, E. R. (2019). Pemetaan Potensi Desa dalam Rangka Mewujudkan Bumdes Di Kecamatan Moyudan. *Jurnal Berdikari*, 07, No. 1(6), 1–13.